

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada abad ke-21 ini sangatlah cepat. Hampir seluruh sudut kehidupan telah tersentuh oleh teknologi, salah satu contohnya adalah transportasi, bidang transportasi telah dikombinasikan dengan kemajuan teknologi yang ada maka akan terwujud pembangunan dan perputaran ekonomi yang sangat signifikan. Digitalisasi pada bidang transportasi juga sudah menjadi sesuatu yang tidak asing lagi. *E-Government* perlu diterapkan oleh pemerintah, pendayagunaan teknologi, dan inovasi berbasis digital guna membawa bidang transportasi yang berorientasi masa depan.

Oleh sebab itu, unit pelayanan publik wajib mempersiapkan skema dan platform yang efektif dan efisien, guna mengikuti perkembangan teknologi yang telah terkomputerisasi saat ini, terutama di dunia informatika. "Sistem informasi merupakan berbagai metode yang dikontrol sedemikian rupa guna menghimpun dan mengubah data, tujuan utama dari proses tersebut merupakan bagian dari strategi dalam mewujudkan *goal* awal yang telah direncanakan" (Krismaji 2015:15). Sistem informasi dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen sistem kerja, Dengan ditemukannya sistem informasi, pekerjaan manusia akan semakin mudah. Pemerintah memiliki peranan penting pada pelaksanaan bidang transportasi yang berkeselamatan, efektif, dan efisien. Salah satu metode yang diterapkan pemerintah yaitu menyelenggarakan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (PP 55 tahun 2012). Uji tipe dan uji berkala merupakan bagian dari proses pengujian kendaraan bermotor. Pada masing-masing UPT PKB memiliki sarana dan prasarana yang memadai, digunakan dalam proses penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor

secara berkala, sarana dan prasarana tersebut berisi fasilitas peralatan uji yang digunakan sebagai penentuan laik jalan atau tidaknya kendaraan bermotor wajib uji.

Implementasi pemeriksaan teknis kendaraan bermotor berlangsung di unit pengujian Kendaraan Bermotor dan wajib menggunakan peralatan uji mekanis. Peralatan uji mekanis sebagai sarana bantu dan alat ukur dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor. Waktu ke waktu teknologi semakin maju, agar mutu pelayanan tetap stabil atau meningkat UPT PKB di daerah dapat memanfaatkan pengembangan dari teknologi aplikasi android.

Sama halnya dengan Unit Pelaksana Teknis di daerah lain, di UPT PKB Kabupaten Semarang telah menerapkan sistem SIM PKB yang terintegrasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. SIM PKB tersebut tentu membantu pengujian menjadi lebih sistematis dan lancar, akan tetapi tidak jarang ditemukan proses uji pada kendaraan tidak sesuai dengan SOP yang sah, sehingga hal tersebut dapat membahayakan pemilik kendaraan bermotor, akibat dari tidak sesuainya proses uji dan kendaraan yang tidak layak maka tidak jarang ditemukan kendaraan yang tidak lulus uji dengan berbagai alasan penolakan, mulai dari surat yang tidak lengkap, ditemukannya komponen kendaraan yang rusak dan berbagai proses uji yang tidak dapat dilalui dengan baik oleh kendaraan, juga pelaporan kepada pemilik kendaraan walaupun sudah dilakukan secara digital atau berbasis *blue-e*. Hampir semua proses uji saat ini telah terorganisir dengan baik oleh SIM PKB, namun terdapat satu hal yang sering dilupakan yaitu penguji seringkali melupakan mekanisme khusus perihal kendaraan yang tidak lulus uji. Di sisi lain, para pemilik kendaraan atau sopir kendaraan rata – rata masih tidak paham, langkah apa yang harus mereka lakukan jika kendaraannya lulus dalam pengujian ataupun tidak lulus dalam pengujian.

Pada proses uji berkala dan uji ulang kendaraan bermotor di Indonesia perlu menerapkan kemajuan teknologi yang ada, yang selama ini pelaporan atau pemberitahuan kepada pemilik masih menggunakan kertas diubah ke sebuah sistem *blue-e* atau bahkan bisa menerapkan aplikasi android yang dapat memudahkan para penguji dalam melakukan pelaporan kepada pemilik kendaraan secara transparan dan data nya pun

dapat tersimpan dengan baik. Sama hal-nya dengan prosedur uji ulang kendaraan yang sering dilupakan oleh pemilik kendaraan maupun penguji. Perlu menciptakan suatu mekanisme khusus atau perangkat lunak yang membahas tentang proses dan edukasi pelaksanaan uji ulang kendaraan bermotor. Maka dengan diciptakannya mekanisme khusus tersebut, apabila pemilik kendaraan mendapat pemberitahuan kendaraan nya tidak lulus uji dapat dengan tenang dan langsung mendapatkan rekomendasi dari penguji, hal-hal apa saja yang perlu mereka perbaiki terhadap kendaraannya.

Dari penjabaran latar belakang tersebut untuk meningkatkan pelayanan uji berkala kendaraan bermotor dan mengoptimalkan proses pengujian ulang kendaraan bermotor maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"OPTIMALISASI PROSES PENGUJIAN ULANG KENDARAAN BERMOTOR MENGGUNAKAN APLIKASI ANDROID PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN SEMARANG"**

I.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang dijelaskan diatas maka dapat diambil rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengujian ulang di UPT PKB Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana rancangan dari penerapan sistem aplikasi android pada proses pengujian ulang di UPT PKB Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi android terhadap pelaksanaan pengujian ulang di UPT PKB Kabupaten Semarang?

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menjadikan pembahasan tema pada penelitian lebih spesifik, maka penulis akan membatasi permasalahan yaitu :

1. Perancangan pelaksanaan uji ulang kendaraan bermotor berbasis aplikasi android.

2. Penelitian yang dilakukan hanya pada proses pengujian ulang kendaraan bermotor di UPT PKB Kabupaten Semarang.
3. Tempat pengambilan data pelaksanaan pengujian ulang kendaraan bermotor dilakukan di UPT PKB Kabupaten Semarang.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengujian ulang kendaraan bermotor pada UPT PKB Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui proses pelaksanaan pengujian ulang kendaraan bermotor berbasis aplikasi android.
3. Mengetahui hasil uji coba proses pelaksanaan pengujian ulang berbasis aplikasi android sebelum dan sesudah di terapkan di UPT PKB Kabupaten Semarang.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang diharapkan bagi semua masing-masing pihak sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian bagi Taruna/i DIII Pengujian Kendaraan Bermotor:
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pelaksanaan uji ulang kendaraan bermotor.
 - b. Melatih pola pikir kritis dalam menghadapi permasalahan pada proses pelaksanaan uji ulang kendaraan bermotor.
2. Manfaat penelitian bagi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor:
 - a. Sebagai masukan dan informasi tentang rancangan proses pelaksanaan pengujian ulang kendaraan bermotor menggunakan aplikasi android.
 - b. Menunjang dan meningkatkan mutu pelayanan pengujian kendaraan bermotor.
 - c. Meningkatkan efektivitas pada proses pelaksanaan uji ulang dan pelaporan kepada pemilik kendaraan bermotor.

3. Manfaat penelitian bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:
 - a. Sebagai bahan masukan tentang kurikulum pembelajaran jurusan Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor, khususnya proses pelaksanaan uji berkala dan uji ulang kendaraan bermotor menggunakan aplikasi android.
 - b. Sebagai tolak ukur taruna/i Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dan juga sebagai literatur atau bahan analisis di waktu yang akan datang.